

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 22/2024  
FAKULTAS EKONOMI

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2022**



Skripsi Oleh  
**DEA FRECILIA**  
**01011381924188**  
**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022**

Disusun Oleh:

Nama : Dea Frecilia

Nomor Induk Mahasiswa : 01011381924188

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 21 Desember 2023



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP. 199102192019032017

ASLI  
22/1/2024

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL***  
***DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2022**

Disusun oleh:

Nama : Dea Frecilia  
NIM : 01011381924188  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 22 Januari 2024

Ketua

Panitia Ujian Komprehensif  
Anggota



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
NIP 198411262015041001



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP 199102192019032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP 198907112018031001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Frecilia  
NIM : 01011381924188  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2022”**

Pembimbing:

Ketua : Fida Muthia, S.E., M.Sc  
Penguji : Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
Tanggal : 09 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila persyaratan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kersarjanaan.

Palembang, 22 Januari 2024

Pembuat pernyataan,



Dea Frecilia  
NIM. 01011381924188

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia beserta rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Adapun dalam menyelesaikan skripsi penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak serta sumber sehingga dapat mempermudah pembuatan skripsi. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada proses penyelesaian skripsi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap penelitian skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Palembang, 22 Januari 2024



Dea Frecilia  
NIM. 01011381924188

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari selama proses penyusunan dan penelitian skripsi tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan pengarah dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

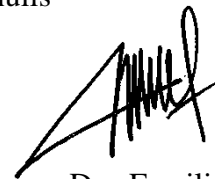
1. ALLAH SWT, karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan untuk dunia dan akhirat.
2. Kedua orang tuaku, papa (Marediyan) dan mama (Dessy Erianti), yang senantiasa selalu memberikan dukungan moral maupun materil, doa, serta semangat yang sangat luar biasa setiap harinya supaya penulis dapat menuntaskan pendidikan dengan baik dan meraih keberhasilan.
3. Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, ilmu, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Agung Putra Raneo, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran, masukan, hingga ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Lina Dameria Siregar, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Hera Febria Mavilinda, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
9. Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.
10. Kakakku, Mardelita Oktaviani yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Sepupuku, Suci, Intan, Cindy, Rio, Ando yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat seperjuanganku, Rahmalia, Nadia Triasari, Annisa Meilani, Mashitha Lara Aulia, Maichael Maulana SS, M. Brian Valery, M. Rafli Rifat Ramli, M. Fitrah Maulana yang selalu memberikan waktu, informasi, semangat, dukungan, serta hiburan sedari awal kuliah hingga pada proses penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabatku semasa SMP hingga saat ini, Fadijah, Rita yang tiada hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Sahabatku semasa SMA hingga saat ini, Reghina, Rosa, Algi, Zazili, Krisna, Fahri, Bagus yang tiada hentinya memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Insan yang pernah memberi saya dukungan, memori, kesan, dan waktu. Semoga Allah SWT membalasmu dengan kebaikan dan selalu dalam lindungan-Nya.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat baik secara langsung atau tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, 22 Januari 2024

Penulis



Dea Frecilia  
NIM. 01011381924188



## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2022

Oleh: Dea Frecilia; Fida Muthia

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Inventor turnover*, harga saham, *market value* dan inflasi terhadap kemungkinan *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 115 perusahaan dalam 8 tahun pengamatan, sumber data yang digunakan yakni annual report perusahaan manufaktur tahun 2015-2022 dari website resmi idx. Hasil yang diperoleh adalah *Inventory turnover*, *Market Value*, dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*, sementara harga saham, *firm growth* dan ukuran perusahaan berengaruh negative terhadap kemungkinan *financial distress*. Saran yang dapat diberikan yakni temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan agar perusahaan dapat menciptakan strategi guna menurunkan *Financial Distress* sehingga tingginya resiko kebangkrutan dapat dihindari dan peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel yang menjadi indikator *Financial Distress*.

**Kata Kunci:** *Firm Growth*, Harga saham, *Inflasi*, *Inventory turnover*, *Market Value*, Ukuran perusahaan

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP 198907112018031001

Pembimbing Skripsi



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP 199102192019032017

**ABSTRACT**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FINANCIAL DISTRESS IN  
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK  
EXCHANGE 2015-2022***

**By: Dea Frecilia; Fida Muthia**

This research was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of Inventor turnover, share prices, market value and inflation on the possibility of financial distress. The population in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 115 companies in 8 years of observation. The data source used is the annual report of manufacturing companies for 2015-2022 from the official IDX website. The results obtained are that inventory growth, market value and inflation have no influence on the possibility of financial distress, while stock prices, firm growth and company size have a negative influence on the possibility of financial distress. The advice that can be given is that the findings of this research can be taken into consideration so that companies can create strategies to reduce Financial Distress so that the high risk of bankruptcy can be avoided and future researchers can expand the variables that are indicators of Financial Distress.

**Keywords: Firm Growth, Share price, Inflation, Inveintory growth, Market Value, Company size**

*Approved by,  
Chairman of The Management Department*



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP 198907112018031001

*Advisor*



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP 199102192019032017

### LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari

Mahasiswa:

Nama : Dea Frecilia  
NIM : 01011381924188  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M  
NIP 198907112018031001

Pembimbing Skripsi



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP 199102192019032017

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Dea Frecilia  
NIM : 01011381924188  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 20 Februari 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Pagar Alam. Gang Mata Intan V No. 62, Segala  
Mider, Tanjung Karang Barat  
Alamat Email : [freciliadea@gmail.com](mailto:freciliadea@gmail.com)  
No HP : 085883273788



## PENDIDIKAN FORMAL

- SD : SD Kartika II-5 Bandar Lampung
- SMP : SMP Kartika II-2 Bandar Lampung
- SMA : SMA Negeri 3 Bandar Lampung

## PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Departemen Investasi IMAJE FE UNSRI Periode 2019/2020
- Anggota Departemen *Entrepreneur* IMAJE FE UNSRI Periode 2020/2021
- Anggota Departemen *Sport, Art & Talent* IMAJE FE UNSRI 2021/2022
- Staff Dinas Hubungan Internal Periode 2019/2020
- Staff Dinas Hubungan Internal Periode 2020/2021

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> .....	11
2.1.2 <i>Agency Theory</i> .....	12
2.1.3 <i>Financial Distress</i> .....	13
2.1.4 <i>Inventory Turnover</i> .....	15
2.1.5 Harga Saham.....	16
2.1.6 <i>Market Value</i> .....	18
2.1.7 Inflasi .....	19
2.1.8 Ukuran Perusahaan.....	21
2.1.9 Firm Growth.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	32

2.3.1 Hubungan Antara <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	32
2.3.2 Hubungan Antara Harga Saham terhadap <i>Financial Distress</i> .....	33
2.3.3 Hubungan Antara <i>Market Value</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	33
2.3.4 Hubungan Antara Inflasi Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	34
<b>2.4 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.4 Populasi dan Sampel .....	38
3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	39
3.5.1 Variabel Dependen (Y) .....	39
3.5.2 Variabel Independen (X).....	39
3.5.3 Variabel Kontrol .....	41
3.5.4 Pengukuran Variabel.....	42
<b>3.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>43</b>
3.6.1 <i>Logistic Regression</i> .....	43
3.6.2 Marginal Effect .....	44
<b>3.7 Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>44</b>
3.7.1 Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1. Objek Penelitian.....	47
4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	48
4.2.1 Tabulasi Kemungkinan <i>Financial Distress</i> .....	51
4.3. Uji Pelanggaran Multikolinearitas .....	52
4.4. Analisis Model.....	53
4.5. <i>Marginal Effect</i> .....	55
4.6. Uji Hipotesis.....	56
4.7. Pembahasan.....	59
4.7.1 Hubungan Antara Harga Saham terhadap <i>Financial Distress</i> .....	59
4.7.2 Hubungan Antara <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	62
4.7.3 Hubungan Antara <i>Market Value</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	64
4.7.4 Hubungan Antara Inflasi Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	66

4.7.5 Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	69
4.7.6 Hubungan Antara <i>Firm Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.2 Tabulasi Kemungkinan Financial Distress .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.3 Output Pengujian Multikolinearitas .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.4 Output Regresi Ordered Logit.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.5 Marginal Effect.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Kesesuaian Model .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.7 Uji t.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.8 Uji Kesesuaian Model .....</b>	<b>59</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1 Data Perusahaan yang Mengalami Delisting 2015-2021 .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>35</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Command Analisis Data Menggunakan STATA .....</b>	<b>82</b>
---	-----------

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

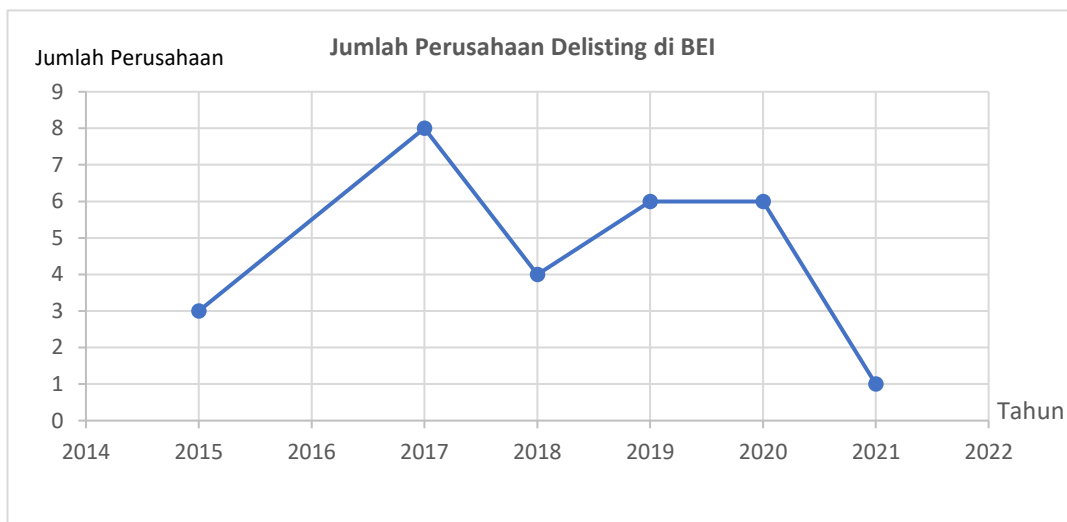
Saat menjalankan sebuah perusahaan keuntungan merupakan hal yang sangat diharapkan, karena dengan adanya keuntungan artinya perusahaan telah dapat beroperasi dan menjalankan strategi perusahaan dengan baik. Keadaan pasang surut kondisi keuangan merupakan hal yang biasa dihadapi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, ditambah dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan yang menyebabkan perusahaan harus lebih gencar dalam membuat dan menjalankan strategi baru agar perusahaan tetap dapat bertahan dari persaingan yang semakin hari semakin berlomba dalam mempertahankan dan mencapai keuntungan yang besar. Jika perusahaan tidak mampu menghadapi persaingan antar perusahaan maka perusahaan bisa saja mengalami kerugian karena tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, sehingga jika perusahaan mengalami kerugian secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kondisi kesulitan keuangan (Amanda & Tasman, 2019).

Kondisi kesulitan keuangan bisa saja terjadi pada sebuah perusahaan jika pihak manajemen tidak bisa mengelola perusahaannya dengan baik, karena jika kondisi ini tidak segera diatasi maka hal ini tentu akan berdampak buruk terhadap kelangsungan perusahaan kedepannya, karena bisa saja perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau dilikuidasi. *Financial distress* merupakan kondisi kesulitan dana untuk memenuhi kewajiban perusahaan atau kesulitan likuiditas yang diawali dengan kesulitan ringan sampai menjadi serius sehingga jumlah

utang lebih besar dari pada asset (Dwiarti *et al.*, 2021). *Financial distress* adalah suatu kondisi dimana ketika sebuah perusahaan dapat dikatakan mengalami krisis keuangan dan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban debiturnya karena tidak memiliki dana untuk perusahaan. Kondisi ini disertai dengan terjadinya penurunan laba serta aset tetap dan biasanya terjadi ketika menjelang kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Kesulitan keuangan pada suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan (Zulfa *et al.*, 2021) Perusahaan dapat mengalami kondisi *financial distress* sebelum akhirnya perusahaan tersebut mengalami terjadinya kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh karena kondisi keuangan yang terdapat dalam perusahaan sedang mengalami keadaan yang krisis, dimana dalam keadaan seperti ini dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami penurunan dana, sehingga dalam menjalankan usahanya yang disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan dari hasil penjualan atau hasil operasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba, namun pendapatan atau hasil yang diperoleh tidaklah sebanding dengan kewajiban atau hutang yang telah jatuh tempo (Susilowati & Fadlillah, 2019).

*Financial distress* banyak terjadi ketika Indonesia mengalami wabah pandemic Covid-19 pada tahun 2020, yang dimana sangat berimbas pada kinerja perusahaan. Dalam kondisi pandemic Covid-19 ini, tidak sedikit perusahaan mengalami penurunan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasionalnya. Hal tersebut menyebabkan melemahnya bisnis yang sedang berjalan, baik dari sektor keuangan maupun operasional perusahaan sehingga dapat mengalami kerugian yang cukup besar (Sari *et al.*, 2019).

Berikut merupakan ringkasan yang menunjukkan adanya fenomena perusahaan yang mengalami delisting pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2021.



**Gambar 1.1 Data Perusahaan yang Mengalami Delisting 2015-2021**

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan yang delisting (dikeluarkan dari Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2015 hingga 2021. Saham yang sebelumnya diperdagangkan di BEI setelah perusahaan tersebut dikeluarkan saham pada perusahaan tersebut tidak dapat diperjual belikan secara bebas di pasar modal. Terlihat pada grafik diatas terjadinya fluktuasi. Perusahaan yang mengalami delisting juga memiliki penyebab diantaranya emiten menghentikan operasi, terjadinya merger, tidak memenuhinya persyaratan yang terdapat di BEI. Jumlah perusahaan yang mengalami delisting dari tahun 2015 hingga 2021 terdapat 28 perusahaan delisting yang terdaftar di seluruh Bursa Efek Indonesia, dimana diantaranya terdapat 26 perusahaan manufaktur dan 2 perbankan. Terdapat 15 perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat permasalahan keuangan dalam perusahaan tersebut sehingga perusahaan tersebut

mengakibatkan kebangkrutan. Terdapat 11 perusahaan yang mengalami kondisi pemberhentian operasi yang disebabkan kondisi keuangan yang memburuk dan akhirnya mengalami kebangkrutan, sehingga perusahaan tidak dapat memperbaikinya. Terdapat 2 perbankan yang mengalami merger dengan perbankan lainnya.

Penyebab kebangkrutan menjadi penting karena posisi kebangkrutan *financial distress* berpengaruh terhadap investasi dan *working capital*. *Working capital* atau modal kerja dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas operasional suatu perusahaan, apabila suatu perusahaan mengalami kekurangan dalam hal modal kerja akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya atau sering disebut dengan macet operasi, ini akan memberikan dampak tidak baik bagi perusahaan, dimana perusahaan akan sangat kesulitan dalam memperoleh kesempatan untuk melakukan perbaikan dalam hal produk yang dihasilkan.

Faktor kebangkrutan yang dialami perusahaan adalah masalah keuangan yang dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat menyebabkan terjadinya *financial distress* antara lain profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sedangkan pada faktor eksternal seperti yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan misalnya adalah kebijakan pemerintah, inflasi, kestabilan politik, dan lain sebagainya (Yustika, 2015). Jika perusahaan memperlihatkan kondisi keuangan yang melemah, maka dapat membuat para pemegang saham kehilangan kepercayaannya. Dengan begitu para stakeholder tersebut akan mundur untuk bekerjasama dengan perusahaan.

Apabila perusahaan gagal mencari jalan keluarnya, itu sudah menjadi pertanda bahwa perusahaan dalam situasi *financial distress* diambang kebangkrutan (Tutliha & Rahayu, 2019).

*Inventory turnover* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan. Semakin besar rasio yang didapat maka semakin baik karena perusahaan semakin cepat mengubah persediaannya menjadi kas sehingga kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (*Financial Distress*) akan semakin kecil. Jika persediaan terlalu banyak maka perusahaan dikatakan tidak produktif dan tingkat pengembaliannya pun menjadi rendah. Hal tersebut akan memperkecil keuntungan perusahaan dan membuat perusahaan tidak likuid sehingga kemungkinan terjadi *financial distress* semakin besar (Utami, 2015). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani & Prastiyanti, 2022) mengatakan bahwa adanya pengaruh *inventory turnover* terhadap *financial distress*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusli & Dumaris, 2020) yang mengatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, dikarenakan apabila perusahaan memiliki persediaan yang terlalu besar, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak produktif dan tingkat pengembalian perusahaan pun menjadi kecil. Hal ini akan membuat keuntungan perusahaan menjadi menurun dan membuat perusahaan tersebut tidak likuid. Sehingga kemungkinan perusahaan terjadi bangkrut atau *financial distress* akan semakin besar.

Harga saham mencerminkan kondisi suatu perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka harga saham akan kemungkinan meningkat dan ketika kinerja perusahaan turun, maka harga saham juga cenderung turun. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham suatu perusahaan. Ketika harga saham mengalami penurunan secara terus menerus maka perusahaan tersebut akan rentan mengalami *financial distress* (Oktaviani & Purwanto, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bastomi & Meldona, 2016) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap harga saham yang artinya semakin tinggi potensi perusahaan mengalami *financial distress* maka harga saham akan mengalami penurunan. Namun (Ardian & Khoiruddin, 2014) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

*Market Value* dapat diartikan sebagai sarana untuk berbagai instrumen keuangan ataupun sekuritas jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik berupa hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, atau perusahaan swasta (Jamilah & Dwijosumarno, 2020). Nilai pasar yaitu rasio yang memberikan informasi seberapa besar investor menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku saham (Agustami & Syahida, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sudrajat, 2015) mengatakan bahwa nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya kenaikan tingkat harga barang secara umum, yang dapat diukur dengan suatu ukuran tingkat harga rata-rata atau



disebut dengan istilah indeks harga. Ketika tingkat inflasi sedang tinggi artinya harga barang mengalami kenaikan, hal tersebut dapat menyebabkan permintaan masyarakat akan cenderung berkurang karena harga sedang naik (Ningsih *et al.*, 2021). Meningkatnya inflasi yang ditandainya dengan meningkatnya harga-harga akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, karena perusahaan harus menambah biaya untuk pembelian bahan produksi, sedangkan perusahaan tidak bisa langsung menaikkan harga jual karena bisa berdampak terhadap penjualan produk. Penelitian yang dilakukan oleh (Hendrawan *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap *financial distress*, karena tingkat inflasi yang tinggi dapat sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan, karena semakin banyak biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang dikarenakan adanya kenaikan pada harga bahan baku. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Nisa, 2019) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, karena inflasi akan berpengaruh terhadap harga barang dan akan berpengaruh terhadap kemampuan konsumen untuk membeli barang dan selanjutnya akan menurunkan omset penjualan perusahaan.

Model *Zmijewski* merupakan salah satu model prediksi kebangkrutan yang diperkenalkan pada tahun 1984. Salah satu yang dapat berpengaruh terhadap *financial distress* adalah dengan menggunakan metode *Zmijewski* yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini akan menggunakan metode *Zmijewski* sebagai prediksi *financial distress*.

Metode *Zmijewski* ini memiliki rasio keuangan dalam menentukan perhitungan prediksi *financial distress* (Sari *et al.*, 2020).

Beberapa penelitian telah membahas mengenai *financial distress*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani & Prastiyanti, 2022) mengatakan bahwa adanya pengaruh *inventory turnover* terhadap *financial distress*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusli & Dumaris, 2020) yang mengatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian yang dilakukan oleh (Bastomi & Meldona, 2016) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap harga saham . Namun berbeda dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Ardian & Khoiruddin, 2014) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Hendrawan *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap *financial distress*. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Nisa, 2019) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yang dimana variabel independen yang dibahas berbeda-beda, perusahaan yang diteliti berbeda serta periode tahun penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan menggali lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian mengenai:

1. Apakah *inventory turnover* berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*?
2. Apakah harga saham berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*?
3. Apakah *market value* berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap kemungkinan *financial distress*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *inventor turnover* terhadap kemungkinan *financial distress*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga saham terhadap kemungkinan *financial distress*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *market value* terhadap kemungkinan *financial distress*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap kemungkinan *financial distress*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang dapat menambah wawasan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya serta dapat memberikan pemahaman dan penjelasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan pengembangan dan pelatihan kemampuan dalam bidang penelitian dan melakukan penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan serta keputusan mengenai pencapaian

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, S., & Syahida, P. (2019). Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013—2017). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 84–103. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.52>
- Aji, P. S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pulp & Kertas Dan Plastik & Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(10), 43–52. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/13030/>
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453–462. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>
- Ardian, A., & Khoiruddin, M. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Management Analysis Journal (MAJ)*, 1(3), 1–14. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Pengaruh financial distress terhadap harga saham. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Ayu Pritha Cinantya, i G. asung, & Lely, S. M. ketut. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 10(3), 897–915. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4196>
- Bastomi, M., & Meldona, M. (2016). analisis prediksi financial distress serta pengaruhnya terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009–2013). *Iqtishoduna*, 11(2), 90–101. <https://doi.org/10.18860/iq.v11i2.3706>
- Cindy, D. Qahfi, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Inventory Turnover, Gross Profit Margin Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*
- Dahniar, S. S., & Masditok, T. (2019). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Metode Altman (Z-Score) dan Return On Equity terhadap Harga Saham. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 2579–4892.

- Dewi, N. D. & Dewi, S. K. (2022). Analisis Tingkat Financial Distress Dengan 17 E-ISSN: 2987-6397 Model Altman Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia). E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 11(2), 338
- Dwiarti, R., Hazmi, S., Santosa, A., & Rahman, Z. (2021). Does Bankruptcy Matter in Non-Banking Financial Sector Companies?: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 441–449. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0441>
- Fatmawati, A. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. 6(10), 2–17.
- Ghozali. (2017). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 2016, 33–44.
- Ghozali (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hamdani, D., & Prastiyanti, T. (2022). The Impact Of Return On Asset, Debt To Equity Ratio And Inventory Turnover On Effective Tax Rate With Financial Distress As Intervening Variable (Case Study on Textile and Garment Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2020). *Journal of Accountancy Inaba*, 01(01).
- Hendrawan, Y., Moorcy, N. H., Wulandari Santoso, A., & Sukimin, S. (2022). Pengaruh Indikator Makroekonomi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 195–210. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.207>
- Irama, O. N. (2018). Pengaruh Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 2021–3982.
- Jamilah, & Dwijosumarno, B. H. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593, Volume 9*, 1–19.
- Jayanti, Q., & Rustiana. (2015). Analisis Tingkat Akurasi Model-Model Prediksi Kebangkrutan untuk Memprediksi Voluntary Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Modus*, 27(2), 87–108.
- Julius, F. (2017). Pengaruh financial leverage, firm growth, laba dan arus kas terhadap financial distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, Vol.4(No.1), 1164–1178.
- Khairunnisa, C. C., & Nurbaiti, A. (2017). Analysis Current Ratio dan Net Profit Margin Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *E-Proceeding of Managemen*, 4(1), 469–475.

- Made Yu Widhiari, N. L. dan A. M. (2015). pengaruh rasio likuiditas , leverage , operating capacity , dan sales growth terhadap financial financial distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Regresi Logistik. *Majalah Ekonomi*, XXII(2), 254–269.
- Musyafak, M. F. (2017). Pengaruh Harga Saham Terhadap Financial Distress Yang Dimoderasi Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya, Volume 6, Nomor 11
- Nguyen, T. N., Nguyen, N. T., & Van Nguyen, C. (2019). A study on the impact of the factors reflect solvency to the bankruptcy risk of real estate companies: Evidence from Vietnam stock exchange. *Management Science Letters*, 9(11), 1773–1782. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.6.013>
- Ningsih, S., Hamdani Husnan, L., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Makroekonomi terhadap Harga Saham dengan Financial Distress sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 1206–1218. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Oktaviani, N., & Purwanto, P. (2021). Analisis Financial Distress Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Dasar Dan Kimia. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.268>
- Olivia, D., & Amah, N. (2019). Seminar inovasi manajemen, bisnis dan akuntansi pengaruh likuiditas, leverage dan nilai pasar terhadap financial distress pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2016-2020). *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I 14 Agustus 2019, 2010*, 442–453.
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S. S., & Maramis, J. B. M. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Dan Metode Zmijewski Pada Perusahaan Bangkrut Yang Pernah Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3178–3187.
- Permadi, M. C., & Isywardhana, D. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Inventory Turnover, Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018). *e-Proceeding of Management Vol.7 (1)* , 663-670.
- Pertiwi, A (2019). Financial Distress dan Market Value Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*. [repository.trisakti.ac.id](http://repository.trisakti.ac.id)
- Putra, I., Sari, A., Larasdiputra, G. D., & Putra. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 41–51. [https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana\\_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51](https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomihttp://dx.doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51)

- Rahman, A., Kamaliah, & Fito, N. (2020). Analisis Pengaruh Stock Split terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan dan Abnormal Return pada Perusahaan Bertumbuh dan tidak Berumbuh. *Journal Online Mahasiswa - Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 1.
- Ramadhani, A. L., & Nisa, K. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 75–82. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1883>
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)
- Riyana, E. Dirvi, S. Sriyanto. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Turnover dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Kendali Akuntansi* Volume.2, No.1 Januari 2024 e-ISSN: 2986-3244; p-ISSN: 2986-4399
- Rohmadhoni, J. N., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh solvabilitas, nilai pasar, inflasi dan kurs terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7), 1–17.
- Rosmiati, & Suprihadi, H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*, 5, 1–19.
- Rusli, D., & Dumaris, T. B. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Financial Distress dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.331>
- Saputri, Dwi Sulastri, P. (2022). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan dengan menggunakan model z- score (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei tahun 2016-2019)*. 55, 10–20.
- Saputri, D., Tahmat, ., Garnia, E., & Rizal, D. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009 – 2019. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.32897/jemper.v2i2.418>
- Sari, I. P., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdapat Di BEI Tahun 2016-2018 ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 200.
- Sari, N. R., Hasbiyadi, & Arif, M. F. (2020). Mendeteksi Financial Distress dengan Model Altman Z- Score. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*,



- 10(1),93–102.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/23102/14923>
- Sudrajat, M. A. (2015). Pengaruh Financial Distress (Altman Z Score) Terhadap Market Value Equity Pada Perusahaan Survey Iic. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*.  
[http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/205%0Ahttp://pics.unipma.ac.id/content/download/B009\\_12\\_08\\_2019\\_04\\_14\\_08Komisi B\\_33fix.pdf](http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/205%0Ahttp://pics.unipma.ac.id/content/download/B009_12_08_2019_04_14_08Komisi B_33fix.pdf)
- Suprihatin, Sri Neneng, Naifaroh Lulu, F. dita. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(1), 95–107.  
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v2i1.1495>
- Susilowati, P. I. M., & Fadlillah, M. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 19–28.  
<https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.296>
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>
- Taufik, M., & Sugianto, C. V. (2021). Do Accounting, Market, and Macroeconomic Factors Affect Financial Distress? Evidence in Indonesia. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 5(2), 166.  
<https://doi.org/10.20473/tjab.v5.i2.2021.31061>
- Truong, T. H., & Nguyen, L. S. (2022). *Factors Affecting Bankruptcy Risks of Firms : Evidence from Listed Companies on Vietnamese Stock Market*. 9(3), 275–283. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2022.vol9.no3.0275>
- Tutliha, Y. S., & Rahayu, M. (2019). Pengaruh Intangible Asset, Arus Kas Operasi Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *IKRAITH - Ekonomika*, 2(1), 95–103. [www.neliti.com](http://www.neliti.com)
- Utami, M. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–27.
- Van, m. g., şehribanoğlu, s., & van, m. h. (2021). analysis of the factors which affect financial failure and bankruptcy with generalized ordered logit model. *International Journal of Management Economics and Business*, 17(1), 63–78. <https://doi.org/10.17130/ijmeh.803957>
- Wanda,H (2021). Pengaruh Rasio Rgec, Bank Size, Market Value, Serta Variabel Makroekonomi Terhadap Prediksi Financial Distress Menggunakan Cd-Index. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*

- Wawo, A. Nirwana. (2022). Pengaruh Harga Saham Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia E-Mail: Oka\_Ow@Yahoo.Com
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (kedua). Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Wulandari, E., & Fauzi, I. (2022). Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 117. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1743>
- Yati, S., & Afni Patunrui, K. I. (2017). Analisis Penilaian Financial Distress Menggunakan Model Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis*, 5(1), 55–71. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.275>
- Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jom Fekon*, 2(2), 1–15.
- Zulfa, Islamy Aurellie, Unggul Purwohedi, R. P. (2021). *faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress perusahaan terdampak covid-19 di asean*. 2(3), 710–734.